

**NALAR FIKIH KOMPILASI HUKUM ISLAM DI INDONESIA
TENTANG WASIAT *WĀJIBAH*
(STUDI DIALEKTIKA HUKUM ISLAM DAN KONTEKS SOSIO-
KULTUR)**

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Doktor Studi Islam



Oleh :

Achmad Roziqi

NIM: F13417072

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Achmad Roziqi

NIM : F13417072

Program : Doktoral

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 29 Maret 2024

Saya yang menyatakan,



Achmad Roziqi

F13417072

PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi yang berjudul:

Nalar Fikih Kompilasi Hukum Islam di Indonesia tentang Wasiat *Wājibah*
(Studi Dialektika Hukum Islam dan Konteks Sosio-Kultur)

ini telah disetujui

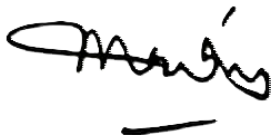
Oleh:

PROMOTOR 1,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Zahro', with a long horizontal line extending to the left and a small flourish to the right.

Prof. Dr. H. A. Zahro, M.A.

PROMOTOR 2,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Masdar Hilmy', with a long horizontal line extending to the left and a small flourish to the right.

Prof. H. Masdar Hilmy, S.Ag., M.A., Ph.D.

PENGESAHAN TIM PENGUJI TERBUKA

Disertasi yang berjudul: Nalar Fikih Kompilasi Hukum Islam di Indonesia tentang Wasiat *Wājibah* (Studi Dialektika Hukum Islam dan Konteks Sosio-Kultur) ini telah diuji dalam ujian terbuka pada tanggal:

11 Juni 2024

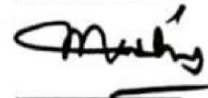
Tim Penguji:

1. Dr. H. Hammis Syafaq, M. Fil. I (Ketua Penguji)
2. Dr. H. Achmad Murtafi Harits, M.Fil.I (Sekretaris Penguji)
3. Prof. Dr. H. A. Zahro, MA (Promotor/Penguji)
4. Prof. H. Masdar Hilmy, S.Ag., M.A., Ph.D (Promotor/Penguji)
5. Prof. Dr. M. Hadi Shubhan, S.H., M.H., C.N. (UNAIR): (Penguji Eksternal)
6. Dr. Ahmad Nur Fuad, MA (Penguji Internal)
7. Dr. H. Fahrur Razi, S.Ag., M.HI (Penguji Internal)















Surabaya, 11 Juni 2024



Prof. Masdar Hilmy, S.Ag., M.A., Ph.D

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Achmad Roziqi
NIM : F13417072
Fakultas/Jurusan : S3 Studi Islam
E-mail address : buyaroziqi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Sekripsi ☐ Tesis ☒ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Nalar Fikih Kompilasi Hukum Islam di Indonesia tentang Wasiat *Wājibah* (Studi Dialektika

Hukum Islam dan Konteks Sosio-Kultur)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis



Achmad Roziqi

ABSTRAK

Judul : Nalar Fikih Kompilasi Hukum Islam di Indonesia tentang Wasiat *Wājibah* (Studi Dialektika Hukum Islam dan Konteks Sosio-Kultur)
Nama : Achmad Roziqi
Kata Kunci : Nalar Fikih, Wasiat *Wājibah*, Kompilasi Hukum Islam, Konteks Sosio-Kultur
Promotor : - Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, MA.
- Prof. Masdar Hilmy, S.Ag M.A Ph.D.

Wasiat *wājibah* yang diatur oleh Kompilasi Hukum Islam (KHI) di Indonesia adalah temuan hukum fikih yang unik. Meskipun motivasi perumusannya berdasarkan asas kebaikan, namun rumusan hukumnya sama sekali berbeda dengan pandangan fikih Islam konvensional. Justru rumusan itu identik dengan pemikiran ulama yang dipandang lemah. Posisi hukum yang demikian menimbulkan pertanyaan terkait bagaimana nalar fikih yang dioperasikan.

Terdapat tiga rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini, yakni: (1) Bagaimana pertimbangan sosio-kultur dalam aturan KHI di Indonesia tentang wasiat *wājibah*? (2) Bagaimana persinggungan kajian ijtihad dan taklid dalam aturan KHI di Indonesia tentang wasiat *wājibah*? dan (3) Bagaimana kekuatan hukum wasiat *wājibah* dalam KHI di Indonesia dalam perspektif fikih?

Penelitian kualitatif berjenis kepustakaan ini menggunakan pendekatan sejarah hukum Islam serta sosiologi hukum. Secara praktis, penelitian ini dilakukan dengan mengkaji aturan wasiat *wājibah* dalam KHI yang dihadapkan dengan rumusan mazhab hukum Islam. Analisis melalui model Miles dan Huberman diarahkan untuk menghasilkan deskripsi sifat dan metode pembaruan hukum Islam tentang wasiat *wājibah* di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima konteks sosio-kultur masyarakat Indonesia yang berkaitan dengan aturan wasiat *wājibah* dalam KHI. Kesemuanya mengarah pada kongklusi bahwa dalam konteks sosio-kultur masyarakat Indonesia, anak angkat memiliki hubungan yang begitu dekat dengan keluarga angkatnya hingga pada urusan penerimaan harta setelah kematian orang tua angkat. Konteks tersebut menjadi satu dari dua pembentuk aturan wasiat *wājibah*. Satu yang lain adalah fikih yang dibentuk dari nas syariat. Baik pembentukan aturan wasiat *wājibah* maupun fikih itu melalui nalar berbasis maslahat. Ini menandakan dominasi ijtihad dalam proses pembentukannya, khususnya yang berjenis *extra-doctrinal*. Nalar sedemikian rupa membuat hukum wasiat *wājibah* dalam KHI menjadi lemah jika didekati dengan pola pengkajian *qauli*, meningkat kekuatannya ketika didekati dengan pola pengkajian *ilhaqi*, dan menjadi kuat ketika didekati dengan pola pengkajian *manhaji*. Meski begitu, kajian *qauli* dapat tetap dilakukan untuk memunculkan saran-saran perbaikan dalam rangka menambah kekuatan hukumnya.

ABSTRACT

Title : Fiqh Reasoning The Compilation of Islamic Law on Mandatory Wills in Indonesia (A Study on the Dialectics of Islamic Law and Socio-Cultural Contexts)
Name : Achmad Roziqi
Keywords : Fiqh Reasoning, Mandatory Wills, The Compilation of Islamic Law, Socio-Cultural Contexts
Promoter : - Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, MA.
- Prof. Masdar Hilmy, S.Ag M.A Ph.D.

Mandatory wills regulated in the Compilation of Islamic Law (KHI) in Indonesia are a unique finding in Islamic jurisprudence. Although the motivation for its formulation is based on the principle of goodness, its legal formulation is entirely different from the conventional Islamic jurisprudential view. Instead, the formulation is identical to the perspective of scholars that considered as a weak fiqh. That such of legal position raises questions regarding how fiqh reasoning is operated.

There are three problem formulations as the focus of this research, they are: (1) How socio-cultural considerations in the rules of KHI in Indonesia regarding mandatory wills? (2) How the intersection of *ijtihad* and *taklid* studies in the rules of KHI in Indonesia regarding mandatory wills? and (3) How the legal strength of mandatory wills in KHI in Indonesia from a fiqh perspective?

This qualitative literature study uses a historical of Islamic law approach and sociology of law. In practical terms, this research is conducted by examining the rules of mandatory wills in KHI juxtaposed with the formulation of Islamic legal schools. Analysis through the Miles and Huberman model is directed to produce a description of the reasoning and method of Islamic legal reform regarding mandatory wills in Indonesia.

The research results show that there are five socio-cultural contexts in Indonesian society related to the rules of mandatory wills in KHI. All of them lead to the conclusion that in the socio-cultural context of Indonesian society, adopted children have such a close relationship with their adoptive families that it extends to matters of inheriting wealth after the death of adoptive parents. This context becomes one of the two formulators of mandatory wills rules. The other is fiqh that formulated from the religious texts. Both the formulation of mandatory wills rules and fiqh are based on *maslahat* reasoning. This indicates the dominance of *ijtihad* in the formation process, especially of the extra-doctrinal type. Such reasoning makes the law of mandatory wills in KHI weak when approached with a *qauli* research pattern, increases its strength when approached with an *ilhaqi* research pattern, and becomes strong when approached with a *manhaji* research pattern. However, *qauli* studies can still be conducted to bring forth suggestions for improvements in order to increase its legal strength.

ملخص

الموضوع : الفكرة الفقهية لمجمع الشريعة الإسلامية عن الوصية الواجبة (دراسة حول جداليات القانون

الإسلامي والسياقات الاجتماعية والثقافية)

الإسم : أحمد رازقي

الكلمة المفتاحية : الفكرة الفقهية، الوصية الواجبة، مجمع الشريعة الإسلامية، السياقة الاجتماعية والثقافية

المشرف : أ. د. الحاج أحمد زهرا، م. أ.

أ. الحاج مصدر حلمي، س أ غ، م أ، ف ه د.

تعتبر الوصية الواجبة التي ينظمها مجمع الشريعة الإسلامية (KHI) في إندونيسيا اجتهادا فريداً في الفقه الإسلامي. ورغم أن الدافع لهذا الاجتهاد يتركز على مبدأ الخير، إلا أن صياغته القانونية تختلف تماماً عن وجهة النظر الفقهية الإسلامية التقليدية. بل إن الصياغة مطابقة لوجهة نظر العلماء التي تعتبر وجهاً ضعيفاً. إن مثل هذا الاجتهاد يثير تساؤلات حول كيفية استدلاله الفقهي.

هناك ثلاث مشكلات البحث التي تركز عليها هذا البحث، وهي: (١) كيف الاعتبار الاجتماعية والثقافية في مجمع الشريعة الإسلامية (KHI) في إندونيسيا فيما يتعلق بالوصية الواجبة؟ (٢) كيف مناقشة حول دراسات الاجتهاد والتقليد في مجمع الشريعة الإسلامية (KHI) في إندونيسيا فيما يتعلق بالوصية الواجبة؟ (٣) كيف القوة الاجتهادية للوصية الواجبة في مجمع الشريعة الإسلامية (KHI) في إندونيسيا من منظور فقهي؟

تستخدم هذه الدراسة الأدبية النوعية منهجاً تاريخياً عن الشريعة الإسلامية و علم الاجتماع القانوني. ومن الناحية العملية، يتم إجراء هذا البحث من خلال دراسة الوصية الواجبة في مجمع الشريعة الإسلامية (KHI) دراسة مقابلة مع المذاهب الفقهية. تم توجيه التحليل من خلال نموذج مايلز وهوبرمان لإنتاج وصف لمنطق وطريقة الإصلاح القانوني الإسلامي فيما يتعلق بالوصية الواجبة في إندونيسيا.

تظهر نتائج البحث أن هناك خمسة سياقات اجتماعية وثقافية في المجتمع الإندونيسي تتعلق بقواعد الوصية الواجبة في مجمع الشريعة الإسلامية (KHI). وكلها يؤدي إلى استنتاج مفاده أنه في السياق الاجتماعي والثقافي للمجتمع الإندونيسي، يتمتع الأطفال المتبنون بعلاقة وثيقة مع أسرهم المتبنية بحيث تمتد إلى مسائل الوراثة بعد وفاة الوالدين المتبنين. ويصبح هذا السياق أحد صيغتي قواعد الوصية الواجبة. والآخر هو الفقه المستنبط من النصوص الدينية. إن صياغة قواعد الوصية الواجبة والفقه تعتمد على مدار المصالح. وهذا يدل على هيمنة الاجتهاد في عملية التكوين، وخاصة النوع غير المذهبي. إن مثل هذا الاستدلال يجعل قانون الوصية الواجبة في مجمع الشريعة الإسلامية (KHI) ضعيفاً عند التعامل معه بنمط بحث قولي، ويزيد من قوته عند التعامل معه بنمط بحث إلحائي، ويصبح قوياً عند التعامل معه بنمط بحث منهجي. ومع ذلك، لا يزال من الممكن إجراء دراسات حول بحث قولي لتقديم اقتراحات للتحسينات من أجل زيادة قوتها القانونية.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PROMOTOR	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ملخص	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Kerangka Teoretik	8
1. Nalar Fikih	8
2. Konteks Sosio-kultur sebagai Pertimbangan Hukum	14
3. Pola Legislasi Hukum Islam	17
4. Kompilasi Hukum Islam di Indonesia	19
G. Penelitian Terdahulu	21
H. Pendekatan dan Metode Penelitian	30
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	30
2. Data Penelitian dan Sumber Data	32
3. Teknik Pengumpulan Data	33
4. Metode Analisis Data	35
I. Sistematika Pembahasan	36

BAB II HUKUM ISLAM, WASIAT <i>WĀJIBAH</i> , DAN KOMPILASI HUKUM ISLAM.....	39
A. Bangunan Konseptual Hukum Islam.....	39
1. Definisi dan Jenis Hukum Islam.....	39
2. Metode Penetapan Hukum Islam.....	42
3. Perkembangan Posisi Hukum Islam dalam Kenegaraan	45
4. Ijtihad dan Taklid dalam Legislasi Hukum Islam	49
B. Tinjauan Umum Kompilasi Hukum Islam di Indonesia	57
1. Sejarah dan Eksistensi Kompilasi Hukum Islam di Indonesia..	57
2. Kecenderungan Model Kanun dalam Kompilasi Hukum Islam di Indonesia	60
3. Kekuatan Hukum dan Implementasi Kompilasi Hukum Islam di Indonesia	63
C. Rumusan dan Konsepsi Wasiat <i>Wājibah</i>	66
1. Konsep Hukum Wasiat dalam Islam	66
2. Wasiat <i>Wājibah</i> dan Perdebatan Hukumnya.....	74
3. Rumusan Hukum Wasiat <i>Wājibah</i> di Indonesia	76
4. Perbandingan Aturan Wasiat <i>Wājibah</i> di Berbagai Negara.....	78
BAB III WASIAT <i>WĀJIBAH</i> DAN KONTEKS SOSIO-KULTUR MASYARAKAT INDONESIA.....	85
A. Kondisi Sosio-Kultur Masyarakat Indonesia dalam Kaitannya dengan Wasiat <i>Wājibah</i>	85
1. Konsep Keluarga dalam Tradisi Masyarakat Indonesia.....	85
2. Tradisi Wasiat dalam Sejarah Masyarakat Indonesia	92
3. Pergeseran Tradisi Masyarakat Setelah Adanya Aturan Wasiat <i>Wājibah</i> di Indonesia	99
B. Nalar Fikih Wasiat <i>Wājibah</i> dan Rumusan Hukum di Indonesia	106
1. Konstruksi Nalar Fikih Wasiat <i>Wājibah</i> dalam Kajian Intelektual Muslim.....	106

2. Tabulasi Kaidah Fikih Pendukung Wasiat <i>Wājibah</i>	110
3. Rumusan Hukum Wasiat <i>Wājibah</i> di Indonesia	113
4. Rasiologi Wasiat <i>Wājibah</i> di Indonesia: Perdebatan antara Pendukung dan Penolak	116
C. Implementasi Kompilasi Hukum Islam di Indonesia terhadap Wasiat <i>Wājibah</i>	121
1. Perkara Wasiat <i>Wājibah</i> di Pengadilan Agama di Indonesia..	121
2. Kecenderungan Putusan Perkara Wasiat <i>Wājibah</i> di Pengadilan Agama di Indonesia	143
3. Implementasi Kompilasi Hukum Islam terhadap Putusan Perkara Wasiat <i>Wājibah</i> di Indonesia	155
BAB IV ANALISIS NALAR FIKIH KOMPILASI HUKUM ISLAM TENTANG WASIAT <i>WĀJIBAH</i>	161
A. Pertimbangan Sosio-kultur Masyarakat Indonesia dalam Kompilasi Hukum Islam tentang Wasiat <i>Wājibah</i>	161
B. Persinggungan Kajian Ijtihad dan Taklid dalam Kompilasi Hukum Islam tentang Wasiat <i>Wājibah</i>	180
C. Kekuatan Hukum Kompilasi Hukum Islam di Indonesia tentang Wasiat <i>Wājibah</i>	192
BAB V PENUTUP	205
A. Kesimpulan	205
B. Implikasi Teoritik	208
C. Keterbatasan Penelitian	211
D. Rekomendasi	213
DAFTAR PUSTAKA	215
LAMPIRAN	233
Surat Keterangan Pemeriksaan Plagiasi	233
Biodata Penulis Disertasi	234
Pengesahan Tim Penguji Verifikasi Naskah Disertasi	236
Pengesahan Tim Penguji Tertutup	237

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- ‘Ābidīn, Muḥammad Amīn Ibn. *Ḥāsyiyah Radd al-Muḥtār ‘alā al-Radd al-Mukhtār Syarḥ Tanwīr al-Abṣār*. Bairut: Dār al-Fikr, 1966.
- al-‘Ajīlī, Jamal Sulaymān ibn ‘Umar. *Ḥāsyiyah al-Jamal ‘alā Syarḥ al-Minhaj*. Bairut: Dār al-Fikr, t.th.
- Abbas, Hasjim. *Metodologi Penelitian Hukum Islam (Materi Kuliah Studi Fiqh Kontemporer)*. Jombang: Program Pascasarjana Studi Hukum Islam Universitas Darul Ulum, 2010.
- Abdullah, Abdul Ghani. *Pengantar Kompilasi Hukum Islam dalam Tata Hukum Indonesia*. Jakarta: Gema Insani Press, 2009.
- Abdurrahman. *Kompilasi Hukum Islam*. Jakarta: Akademika Pressindo, 2007.
- Adi, Rianto. *Sosiologi Hukum; Kajian Hukum Secara Sosiologis*. Jakarta: Pustaka Obor, 2012.
- Afdol. *Penerapan Hukum Waris Islam Secara Adil*. Surabaya: Airlangga University Press, 2013.
- Ahmad, Azmi Zamroni. *Penarikan Kriteria Penerima Wasiat Wājibah Berdasarkan Maqāṣid Asyṣyari’ah*. Yogyakarta: Tesis Universitas Islam Negeri Kalijaga, 2018.
- Aisyah, Bal’aqīb. *Al-Washiyyah al-Wājibah fi Qanun al-Uṣrah al-Jazairiy: Dirasah Fiqhiyyah Muqaranah*. Telemcen: Universite Abou Bekr Belkaid, 2015.
- Ali, Zainuddin. *Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2006.
- Anggraini, Ika Khusnia. *Tahlil Mafhum al-Washiyyah al-Wājibah ‘inda Ibn Hazm wa Munasabah li Majmu’ah al-Qanun al-Islamy bi Indonesia*. Malang: Tesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2010.

- al-Anṣārī, Zakariyyā ibn Muḥammad. *Asnā al-Maṭālib fī Syarḥ Rauḍ al-Ṭālib*. Bairut: Dār al-Kutub al-Islāmī, 1895.
- Anshori, Abdul Ghafur. *Peradilan Agama di Indonesia Pasca Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006*. Yogyakarta: UII Press, 2007.
- _____. *Filsafat Hukum Hibah dan Wasiat di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018.
- Arifin, Busthanul. *Pesantren: Berkala Kajian dan Pengembangan Nomor 2 Vol II*. Jakarta: Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat, 1985.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aripin, Jaenal, dkk. *130 Tahun Peradilan Agama dari Serambi Masjid ke Serambi Dunia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung Republik Indonesia, 2012.
- Arisman, dkk. *Sosiologi & Antropologi Hukum Islam*. Yogyakarta: Kalimedia, 2022.
- Asy'ari, M. Hasyim. *Risalah Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah*. Jombang: Pustaka Tebuieng, 2021.
- _____. *Risalah fī Taakkud al-Akhdz bi Madzhab al-Arba'ah*. Jombang: Maktabah Turats al-Islami, t.th.
- Auda, Jaseer. *Maqasid Al-Shariah as Philosophy of Islamic Law; A Systems Approach*. London: The International Institute of Islamic Thought, 2008.
- Awaru, A. Octamaya Tenri. *Sosiologi Keluarga*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- al-Awzajnadī, Niḍām Ḥasan bin Manṣūr. *Al-Fatāwā al-Hindiyyah al-Ma'rūfah bi al-Fatāwā al-Ālimkīriyyah fī Madzhab al-Imām Abī Ḥanīfah*. Bairut: Dār al-Kutub al-ʿIlmiyyah, 2000.
- Azra, Azyumzrdi. *Akar dan Kecenderungan Intelektualisme Islam Indonesia dari Haramain ke Kairo; Makalah Strategi Kebudayaan*

Islam: Proyeksi Budaya Islam di Masa Mendatang. Jakarta: FORUM IAIN Jakarta dan Forum Ilmiah Festival Istiqlal II, 1995.

Badawi, Ahmad. *Warisan Menurut Hukum Islam dan Adat Jawa: Studi Kasus di Kecamatan Medan Sunggal*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

Badawi, Syansuri. *Uṣūl al-Fiqh*. Jombang: Majelis Ilmi Pesantren Tebuireng, 2004.

Badrān, Abū al-'Aynayn. *Tārīkh al-Fiqh al-Islāmī wa Nazriyyah al-Milkiyyah wa al-'Uqūd*. Beirut: Dār al-Nahḍah al-'Arabiyyah, t.th.

al-Bahūtī, Manṣūr ibn Yūnus. *Kasysyāf al-Qinā' 'an Matn al-Iqnā'*. Riyad: Maktabah al-Naṣr al-Ḥadīṣah, 1983.

Dahlan, Abdul Aziz. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: PT Ihtiyar Baru Van Hoeve, 2000.

al-Dasūqī, Muḥammad ibn Aḥmad. *Ḥāsyiyah al-Dasūqī 'alā al-Syarḥ al-Kabīr*. Bairut: Dār al-Fikr, t.th.

Dirjen Pembinaan Badan Peradilan Agama Islam. *Sejarah Penyusunan Kompilasi Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: Departemen Agama RI, 1991.

Djatmika, Rachmat. *Perkembangan Ilmu Fiqh di Dunia Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1990.

_____. *Sosialisasi Hukum Islam Di Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.

Efendi, Satria. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Prenada Media Group, 2017.

al-Fāsī, Zarūq, *Syarḥ Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* (Kairo: Matba'ah Hasan, 1973).

Ferdinand, Klaus dan Mehdi Mozaffari. *Islam: State and Society*. London: Curzon Press, 1988.

Garner, Bryan A. *Black's Law Dictionary*. USA: West Group, 1999.

al-Ghazali, Abu Hamid. *Al-Mustashfa min 'Ilm al-Ushul*. Madinah: Syirkah al-Madinah al-Munawwarah li al-Thaba'ah, 2008.

- Haar, Ter. *Asas-asas dan Susunan Hukum Adat*. Jakarta: Praditya Paramita, 1994.
- Hadikusuma, Hilman. *Hukum Waris Adat*. Bandung: Alumni, 1983.
- al-Ḥamawī, Aḥmad ibn Muḥammad. *Ghamz ‘Uyūn al-Baṣāir fī Syarḥ al-Asybah wa al-Naṣāir*. Bairut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1985.
- Hambouth, Rafat Mahmud Abdurrahman. “Al-Washiyyah al-Wājibah”, dalam *naseemalsham.com*.
- Harahap, Yahya. *Kedudukan Kewenangan dan Acara Peradilan Agama*. Jakarta: Pustaka Kartini, 1993.
- _____. “Tujuan Kompilasi Hukum Islam”, dalam IAIN Syarif Hidayatullah, *Kajian Islam tentang Berbagai Masalah Kontemporer*. Jakarta: Hikmah Syahid Indah, 1988.
- al-Haytamī, Syihāb al-Dīn Ibn Ḥajar. *Tuhfah al-Muḥtāj bi Syarḥ al-Minhāj*. Bairut: Dār Iḥyā’ al-Turāṣ al-‘Arabī, 1983.
- Hazairin. *Hukum Kekeluargaan Nasional*. Jakarta: Tintamas, 1982.
- Ḥazm, Abī Muḥammad ‘Aly ibn Sa’īd ibn. *al-Maḥally*. Mesir: Idārah al-Ṭabā’ah al-Nabriyyah, 1751.
- Hazm, Ali ibn Ahmad ibn. *Al-Mahalli bi al-Atsar*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2003.
- Herr, Nicholas. *Islamic Law and Jurisprudence: Studies in Honor of Farhat J Ziadeh*. Seattle and London: University of Washington Press, 1990.
- HM, Sahid. *Legislasi Hukum Islam di Indonesia Studi Formalisasi Syariat Islam*. Surabaya: Pustaka Idea, 2016.
- al-Ḥusaynī, Taqy al-Dīn. *Kifāyah al-Akhyār fī Ḥal Ghāyah al-Ikhtiṣār*. Bairut: al-Maktabah al-‘Aṣīrah, 1997.
- Ichtijanto. *Hukum Islam dan Hukum Nasional*. Ind-Hill-co, 1990.
- al-Islamiyyah, Wizārah al-Auqāf wa al-Syu’ūn. *Al-Mausū’ah al-Fiḥhiyyah*. Kuwait: Wizārah al-Auqāf wa al-Syu’ūn al-Islamiyyah, 2005.

- al-Jabiri, Muhammad Abed. *Takwīn al-‘Aql al-‘Arabī*. Bairut: Markaz Dirāsāt al-Wahdah al-Marbiyyah, 2002.
- al-Jihannī, Khālīd ibn Maḥmūd ibn ‘Abd a-‘Azīz. *Maqālāt Muta’alliqah al-Ma’rūf ‘Urfan ka al-Masyrūt Syarṭan*. Diakses melalui: alukah.net, pada 26 Mei 2024.
- Johari. *Fikih Gus Dur Pemikiran Gus Dur dan Kontribusinya dalam Pengembangan Hukum Islam di Indonesia*. Jombang: Pustaka Tebuireng, 2019.
- al-Jurjānī, ‘Alī ibn Muḥammad. *Kitāb al-Ta’rīfāt*. Bairut: Dar al-Kutub al-Islami, 1983.
- al-Kāsānī, ‘Ala’ al-Dīn Abū Bakr. *Badāi’ al-Ṣanāi’ fī Tartīb al-Syarāi’*. Bairut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2003.
- Khallaf, Abdul Wahhab. *‘Ilmu Ushul al-Fiqh*. Kairo: Maktabah al-Da’wah al-Islamiyyah, 1978.
- al-Kharasyī, Abū ‘Abdillāh Muḥammad. *Syarḥ al-Kharasyī ‘alā Mukhtaṣar Khalīl*. Bairut: Dār al-Fikr, 1899.
- Kuswanto, Bambang. *Implementasi Wasiat Wājibah terhadap anak angkat perspektif teori keadilan John Rawls: Studi Perkara Pengadilan Agama Kabupaten Malang Nomor 0915/Pdt.G/2015/PA.Kab.Mlg*. Malang: Tesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- LTN NU. *Solusi Hukum Islam Keputusan Mukhtar, Munas, dan Konbes Nahdlatul Ulama (1926-2004 M)*. Surabaya: Khalista, 2006.
- Lubis, Nur Ahmad Fadhl. *A History of Islamic Law in Indonesia*. Medan: IAIN Press, 2000.
- Lubis, Rezkia Zahara. *Pemberian Wasiat Wājibah terhadap Anak Angkat yang Diasuh Sejak Lahir (Studi Kasus Kota Tanjungbalai, Sumatera Utara)*. Yogyakarta: Tesis Universitas Islam Negeri Kalijaga, 2021.
- Mahkamah Agung RI. *Himpunan Perundang-Undangan yang Berkaitan dengan Kompilasi Hukum serta Pengertian dalam Pembahasannya*. Jakarta: Mahkamah Agung RI, 2011.

- Makhluf, Louis. *al-Munjid fī al-Lughat wa al-A'lam*. Beirut: Dār al-Mashrīq, t.th.
- Manihuruk, Naomi Renata. “Kedudukan Anak Angkat dalam Pembagian Harta Warisan”, dalam *pn-sumedang.go.id*.
- Mardani. *Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- al-Mardāwī, ‘Ala’ al-Dīn Abū al-Ḥasan. *Al-Inṣāf fī al-Rājiḥ min al-Khilāf*. Bairut: Dār al-Iḥyā’ al-‘Arabī, 1955.
- al-Marghiyānī, ‘Alī ibn Abī Bakr. *Al-Hidāyah Syarḥ Bidāyah al-Mubtadī ma’a Syarḥ al-‘Allāmah ‘Abd al-Ḥayy al-Luknawī*. Pakistan: Idārah al-Qur’ān wa al-‘Ulūm al-Islāmiyyah, 1996.
- Mas’ud, M. Khalid. *Islamic Legal Philosophy: A Study of Abu Ishaq al-Syatibi’s Life and Thought*. Delhi: International Islamic Publisher, 1989.
- Maulidiah, Uzlah Wahidah. *Tinjauan keadilan pembagian wasiat wājibah bagi anak angkat: Studi pandangan hakim pengadilan agama dan pakar hukum Islam Kabupaten Jember*. Malang: Tesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014.
- Mertosedono, Amir. *Tanya Jawab Pengangkatan Anak dan Masalahnya*. Semarang: Dahara Prize, 1987.
- Mohammad, Yasir Fauzi. *Wasiat Wājibah bagi Non Muslim dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif serta Kontribusinya terhadap Hukum Keluarga di Indonesia*. Lampung: Disertasi UIN Raden Intan, 2021.
- Mudzhar, M. Atho. *Esai-esai Sejarah Sosial Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Muhajir, Afifuddin. *Membangun Nalar Islam Moderat (Kajian Metodologis)*. Situbondo: Tanwirul Afkar, 2018.
- al-Naisaburi, Muslim bin al-Hajjaj. *Shahih Muslim*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2006.
- al-Najjār, Muḥammad ibn. *Mu’awwanah Aulā al-Nuhā Syarḥ al-Muntahā*. Makkah: Maktabah al-Asadī, 2008.

- Najīm, Zayn al-Dīn Ibn. *Al-Asybah wa al-Nadair 'alā Madzhab Abī Hanīfah al-Nu'mān*. Bairut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1999.
- Nasution, Muhammad Syukri Albani. *Filsafat Hukum Islam*. Depok: Rajagrafindo Persada, 2013.
- al-Nawawī, Abū Zakariyyā. *Rauzah al-Tālibīn wa 'Umdah al-Muftīn*. Bairut: al-Maktabah al-Islāmī, 1991.
- Pearsall, Judy dan Bill Trumble. *The Oxford Reference Dictionary*. London: Oxford University Press, 1996.
- Poespasari, Ellyne Dwi. *Pemahaman Seputar Hukum Waris Adat di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- _____. *Perkembangan Hukum Waris Adat di Indonesia*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2016.
- Praja, Juhaya S. *Filsafat Hukum Islam*. Bandung: LPPM Universitas Islam Bandung, 1995.
- PWNU Jawa Tengah. *Dokumen Keputusan Musyawarah Kerja PWNU Jawa Tengah Bahtsul Masail Maudluiyah 26 Januari 2019, tentang Washiyat Wājibah*.
- al-Qaṭṭān, Mannā' Khalīl. *al-Tashrī' wa al-Fiqh al-Islām*. Kairo: Mu'assasah al-Risālah, t.th.
- Rahmat, M. Imdadun (ed.), *Kritik Nalar Fikih NU, Transformasi Paradigma Bahtsul Masa'il*. Jakarta: LAKPESDAM, 2002.
- al-Raisuniy, Ahmad. *Maqashid al-Maqashid*. Bairut: Al-Syubkah al-'Arabiyyah, 2013.
- Ramadhan, M. Rizki Syahrul. *Dimensi Keindonesiaan dan Keislaman dalam Relasi Agama dan Negara: Studi Pemikiran KH. Salahuddin Wahid – Tesis*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021.
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017.
- Redaktur. *Panji Masyarakat* (No. 502 Tahun XXVII/1986).

- Roihan, Mohammad. *Konstruksi Sosial Elit NU Jombang terhadap Konsep Wasiat Wājibah dalam Kompilasi Hukum Islam*. Surabaya: Tesis Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2014.
- Rosyada, Dede. *Hukum Islam dan Pranata Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Rusyd, Abu al-Walid Muhammad bin Ahmad bin. *Bidayah al-Mujtahid wa Nihayah al-Muqtashid*. Kairo: Dar al-Hadis, 2004.
- al-Şāwī, Aḥmad bin Muḥammad al-Dardīr dan Aḥmd bin Muḥammad. *al-Syarḥ al-Şaghīr ‘ala Aqrab al-Masālik ilā Madzhab al-Imām Mālīk bi al-Hāmisy Ḥāsyiyah al-Şāwī*. Kairo: Dār al-Ma’ārif, t.th..
- Shihab, M. Quraish. *Al-Qur’an dan Maknanya*. Tangerang: Lentera Hati, 2013.
- Sholikhin, Muhammad. *Ritual dan Tradisi Islam Jawa*. Yogyakarta: Narasi, 2010.
- al-Simnānī, ‘Alī ibn Muḥammad Abū al-Qāsim. *Rauḍah al-Qaḍāh wa Ṭarīq al-Najāh*. Bairut: Muassasah al-Risālah, 1984.
- Sudiyat, Iman. *Hukum Adat Sketsa Asas*. Yogyakarta: Liberty, 2000.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suntana, Ija. *Politik Hukum Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Susilorini, Retno (ed). *Kearifan Lokal Jawa Tengah: Tak Lekang oleh Waktu*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2019.
- al-Suyuthi, Jalaluddin. *Al-Radd ‘ala Man Akhlada ila al-Ardl wa Jahil anna al-Ijtihad fi Kull ‘Ashr Fardl*, Terjemah Azis Masyhuri. Semarang: PT Karya Toha Putra, 1999.
- al-Syarbīnī, Syams al-Dīn. *Mughnī al-Muḥtāj ilā Ma’rifah Ma’ānī Alfāḍ al-Minhāj*. Bairut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1994.
- Syarifuddin, Amir. *Pembaharuan Pemikiran dalam Hukum Islam*. Padang: Angkasa Raya, 1990.
- al-Syatibi, Abu Ishaq. *Al-Muwafaqat*. t.tp: Dar ibn ‘Affan, 1997.

- al-Syībānī, ‘Abd al-Qādir ibn. *‘Umar Nayl al-Ma’ārib bi Syarḥ Dalīl al-Ṭālib*. Kuwait: Maktabah al-Fallāḥ, 1983.
- al-Syīrāzī, Abū Ishāq Ibrāhīm. *Al-Muhadzdzab fī al-Fiqh al-Imām al-Syāfi’ī*. Bairut: al-Dār al-Syāmiyyah, 1992.
- Tawakal, Andri Amin. *Perspektif HAM terhadap Penerapan Wasiat Wājibah bagi Anak Non Muslim dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor 368 K/AG/1995*. Yogyakarta: Tesis Universitas Islam Negeri Kalijaga, 2022.
- al-Thabari, Muhammad Ibn Jarir. *Jami’ al-Bayan ‘an Ta’wil Ay al-Qur’an - Tafsir al-Thabari*. Jizah: Dar Hajar, t.th.
- Tim Pengarusutamaan Gender Depag RI. *Pembaruan Hukum Islam: Counter Legal Draft Kompilasi Hukum Islam*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2004.
- Tim Penulis Mahkamah Agung Republik Indonesia. *Himpunan Peraturan Perundang-undangan yang Berkaitan dengan Kompilasi Hukum Islam dengan Pengertidan dalam Pembahasannya*. Jakarta: Mahkamah Agung RI, 2011.
- Tono, Sidik. *Wasiat Wājibah sebagai Alternatif Mengakomodasi Bagian Ahli Waris Nonmuslim di Indonesia*. Yogyakarta: Disertasi Universitas Islam Indonesia, 2013.
- Usman, Suparman. *Fiqh Mawaris (Hukum Kewarisan Islam)*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.
- Viswandro. *Kamus Istilah Hukum; Sumber Rujukan Peristilahan Hukum*. Yogyakarta: Medpress Digital, 2014.
- Wahid, Salahuddin. *Negeri di Balik Kabut Sejarah*. Jakarta: Pustaka Indonesia Satu, 2000.
- Wilodati dan Puspita Wulandari. *Sosiologi Keluarga: Sebuah Pengantar*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023.
- Yahya, Muhammad Ali Mahmud. *Ahkam al-Washiyyah fī al-Fiqh al-Islami*. Palestina: Jami’ah al-Najah al-Wathaniyyah, 2010.

Zahrah, Fatimatuz (ed.). *KH. A. Wahid Hasyim dalam Pandangan Dua Puteranya: Dialog antara Gus Dur dan Gus Sholah Mengenai Pandangan Politik Keislaman Sang Ayah*. Jombang: Pustaka Tebuireng, 2015.

Zahrah, Muhammad Abu. *Ahkam al-Tirkat wa al-Mawarits*. Kairo: Dar al-Fikr, 1963.

_____. *Syarh Qanun al-Washiyyah Dirasah Muqaranah li Masailih wa Bayan li Mashadirih*. Kairo: Maktabah al-Anjalu al-Mishriyyah, 1950.

_____. *Uṣūl al-Fiqh*. Kairo: Dār al-Fikr al-‘Arabī, 2015.

al-Zarqānī, Muḥammad ibn ‘Abd al-Bāqī. *Syarḥ al-Zarqānī ‘alā Muwaṭṭa’ al-Imām Mālik*. Kairo: Maktabah al-Šaqāfah al-Dīniyyah, 2003.

Zayudi, Abdurrahman. *al-Ijtihad bi Tahqiq al-Manath wa Sulthanah fi al-Fiqh al-Islami, Dirasah Ushuliyyah Fiqhiyyah Muqaranah Tabhatsu fi Kayfiyyah Tanzil al-Ahkam al-Syar’iyyah ‘ala al-Waqi’*. Kairo: Dar al-Hadis, 2005.

al-Zuḥaylī, Muḥammad. *Al-Qawā’id al-Fiqhiyyah wa Taṭbīquhā fī al-Madzāhib al-Arba’ah*. Damaskus: Dar al-Fikr, 2006.

al-Zuḥaylī, Wahbah. *al-Fiqh al-Islāmī wa Adillatuhu*. Damaskus: Dār al-Fikr, 1985.

_____. *Uṣūl al-Fiqh al-Islāmī*. Damaskus: Dar al-Fikr, 2013.

Sumber Artikel Jurnal:

Abdillah, Masykuri. “Hubungan Agama dan Negara dalam Konteks Modernisasi Politik di Era Reformasi” dalam *Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah* (Vol. 13, No. 02, 2013).

Aminuddin, Luthfi Hadi. “Istinbat Jama’i dan Penerapannya dalam Bahsul Masa’il”, dalam *Al-Manahij* (Vol. IX, No. 2, 2015).

Basri, Hasan. “Perlunya Kompilasi Hukum Islam”, dalam *Mimbar Ulama* (No. 104, Tahun Ke-10, 1986).

- Erniwati. “Wasiat *Wājibah* dalam Perspektif Hukum Islam di Indonesia dan Komparasinya di Negara-negara Muslim” dalam *Jurnal Ilmiah Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi, dan Keagamaan* (Vol. 05, No. 01, 2018).
- Estity, Mohannad Fuad. “Al-Washiyyah al-*Wājibah* Dirasah Muqaranah”, dalam *Majallah Jami’ah al-Quds al-Maftuhah lil Abhats wa al-Dirasat* (Vol. 1, No. 28, 2012).
- Fadhilah, Naily. “Pembaruan Hukum Waris Islam: Wasiat *Wājibah* Mesir Dan Relevansinya Dengan Konsep Waris Pengganti Indonesia” dalam *Al-Mawarid Jurnal Syariah Dan Hukum* (Vol. 3, No. 1, 2021).
- Faqih, Ainur Rohim. “Wasiat *Wājibah* (Studi Komparasi Pemikiran Ibnu Hazm, Personal Studi Mesir, dan Kompilasi Hukum Islam)”, dalam *IUSTUM Jurnal Hukum Ius Quia Iustum* (Vol. 5, No. 8, 1997).
- Frisandia, Micselin Sifa dan Salsabila Ardila W, “Sistem Pewarisan Menurut Hukum Waris Adat Mengenai Sistem Kekerabatan yang Berlaku dalam Masyarakat Adat Indonesia”, dalam *Synergy: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* (Vol. 1, No. 4, 2024).
- Herawati, Andi. “Kompilasi Hukum Islam (KHI) sebagai Hasil Ijtihad Ulama Indonesia,” *HUNafa: Jurnal Studia Islamika* (Vol. 08, No. 02, 2011).
- Hermawan, Dadang dan Sumardjo. “Kompilasi Hukum Islam sebagai Hukum Materiil pada Peradilan Agama” dalam *YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam* (Vol. 06, No. 01, 2015).
- Hidayat, Deden, dkk. “Wasiat *Wājibah* Sebagai Alternatif Pemberian Harta Peninggalan Kepada Ahli Waris Beda Agama”, dalam *KRTHA Bhayangkara rnal Analisa Fenomena Hukum* (Vol. 17, No. 1, 2023)
- Hikmatullah. “Selayang Pandang Sejarah Penyusunan Kompilasi Hukum Islam di Indonesia”, dalam *Ajudikasi: Jurnal Ilmu Hukum* (Vol. 1 No. 2, 2017).
- Jarchosi, Achmad. “Pelaksanaan Wasiat *Wājibah*” dalam *ADHKI: Journal of Islamic Family Law* (Vol. 2, No. 1, 2020).

al-Jid'ānī, Hāmid ibn Muddah ibn Humaydān. “Qā'idah Ṭā'ah Waliy al-Amr Wājibah fī Ghayr Ma'ṣiyyah Allāh Ta'āla Dirāsah Fiqhiyyah Ta'ṣīliyyah Taṭbīqiyyah,” *Hauliyāt Ādāb 'Ayn Syams* (Vol. 39, April-Juni 2011).

Khomaini. “Pemberian Harta Warisan terhadap Anak Angkat Melalui Wasiat *Wājibah* dalam Perspektif Hukum Islam”, dalam *Jurnal Ilmiah Metadata* (Vol. 5, No. 2, 2023).

Manan, Abdul. “Kekerabatan”, dalam *Jurnal Adabiya* (Vol 17, No. 33, Agustus 2015).

Mawardi, Ahmad Imam. *Socio-Political Background of The Enactment of Kompilasi Hukum Islam di Indonesia*. Surabaya: Pustaka Radja, 2012.

Miles, M.B., dkk. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. USA: Sage Publications, 2014.

Misno. “Wasiat *Wājibah* untuk Anak Angkat dalam KHI dan Fikih”, dalam *'Adliya* (Vol. 11, No. 1, 2017).

Muliana dan Akhmad Khisni. “Akibat Hukum kta Hibah Wasiat yang Melanggar Hak Mutlak hli Waris (Legitieme Portie),” *Jurnal Akta* (Vol. 4, No. 4, Desember 2017).

Musadat, Ahmad. “Waris Beda Agama dalam Perspektif Hukum Islam: Studi Komparasi Pemikiran Wahbah Az-Zuhali dan Yusuf Al-Qaradawi”, dalam *Al-Mazaahib: Jurnal Perbandingan Hukum* (Vol. 4, No. 1, 2016).

al-Nadawi, Atha al-Rahman. “Al-Ijtihad wa Dauruhu fi Tajdid al-Fiqh al-Islami”, dalam *Dirasat al-Jami'ah al-Islamiyyah al-'Alamiyyah* (Desember, 2006).

Najib, Muhammad Ainun. “Politik Hukum Formalisasi Syariat Islam di Indonesia”, dalam *In Right Jurnal Agama dan Hak Asasi Manusia* (Vol. 6, No. 2, 2017).

Nugraheni, Destri Budi, dkk. “Pengaturan dan Implementasi Wasiat *Wājibah* di Indonesia”, dalam *Mimbar Hukum* (Vol. 22 No. 02, 2010).

- Nurjihad. “Pembaharuan Hukum Islam di Indonesia; Studi Kasus CLD Kompilasi Hukum Islam,” *Jurnal Hukum* (Vol. 11, No. 27, 2004).
- Prayustini, Ni Wayan Manik dan I Ketut Rai Setiabudhi. “Hak Mewaris Anak Angkat terhadap Harta Orang Tua Angkat Menurut Hukum Perdata”, dalam *Kertha Semaya: Journal Ilmu Hukum* (Vol. 2, No. 2, 2014).
- Rahayu, Nur Intan, dkk. “Analisis Pelaksanaan Pengangkatan Anak Adopsi dalam Perspektif Hukum Islam di Pengadilan Agama Stabat,” *Journal Pusat Studi Pendidikan Rakyat* (Vol. 2 No. 2, Mei 2002).
- Ramadhan, M. Rizki Syahrul, dkk. “Metodologi Fikih Keindonesiaan (Studi Komparatif Perspektif Filsafat Hukum Islam)” dalam *Ahkam: Jurnal Hukum Islam* (Vol. 09, No. 02, 2021).
- Ramadhani, Andre Gema, dkk. “Pelaksanaan Wasiat *Wājibah* Menurut Kompilasi Hukum Islam dalam Praktek Pengadilan Agama Sambas”, dalam *Notarius* (Vol. 13, No. 1, 2020).
- Risdianto. “Kedudukan Wasiat *Wājibah* Menurut Hukum Keluarga Islam di Indonesia” dalam *Jurnal Notarius* (Vol. 03, No. 02, 2017).
- Rizkal. “Pemberian Hak Waris dalam Hukum Islam kepada Non-Muslim Berdasarkan Wasiat *Wājibah*; Kajian Putusan Nomor 16 K/AG/2010”, dalam *Jurnal Yudisial* (Vol. 9 No. 2, 2016).
- Rohmawati. “Progresivitas Hukum Kewarisan Beda Agama di Indonesia Berbasis Keadilan dan Mslahah”, dalam *International Journal Ihya’ ‘Ulum Al-Din* (Vol. 20 No. 2, 2018).
- Santika, Sovia dan Yusnita Eva. “Kewarisan dalam Sistem Kekerabatan Matrilineal, Patrilineal dan Bilateral”, dalam *Al-Mashlahah: Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam* (Vol. 11, No. 2, 2023).
- Shesa, Laras. “Kedudukan Dzaul Arham dalam Kewarisan Islam Melalui Wasiat *Wājibah*”, dalam *Al-Istinbath Jurnal Hukum Islam* (Vol. 3, No. 2, 2018).
- Somawinata, Yusuf. “Al-Maslahah Al-Mursalah dan Implikasi Terhadap Dinamisasi Hukum Islam Di Indonesia”, dalam *Al-Ahkam: Jurnal Hukum, Sosial dan Keagamaan* (Vol. 4, No. 2, 2010).

Subiyanti, dkk. “Implementasi Wasiat *Wājibah* untuk Anak Angkat Menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI),” dalam *Notarius* (Vol. 12, No. 01, 2019).

Sulfanwandi. “Kompilasi Hukum Islam di Indonesia: Penyusunan dan Kaitannya dengan Ushul Fikih”, dalam *Jurnal Hukum Pidana dan Politik Hukum* (Vol. 9 No. 2, 2020).

_____. “The Kompilasi Hukum Islam in Indonesia: Compilation and Its Relation to Islamic Jurisprudence,” dalam *Legitimasi: Jurnal Hukum Pidana dan Politik Hukum*, (Vol. 09, No. 02, 2020).

Sumarni. “Kedudukan Hukum Islam dalam Negara Republik Indonesia”, dalam *Al-‘Adalah* (Vol. 10, No. 2, 2012).

Sururi, Vivin Baharu. “Metode Istinbat Hukum di Lembaga Bahtsul Masail NU”, dalam *Jurnal Bimas Islam* (Vol. 6, No. 3, 2013).

Syafi’i. “Wasiat *Wājibah* dalam Kewarisan Islam di Indonesia”, dalam *Misykat* (Vol. 02 No. 02, 2017).

Usman, Munadi. “Anak Angkat dalam Peraturan di Indonesia”, dalam *ADHKI: Journal of Islamic Family Law* (Vol. 1, No. 1, 2019).

Sumber Putusan:

Putusan Mahkamah Agung Nomor 49 PK/AG/2015. Diakses melalui: <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/putusan/a2a7a04a82dd9a84c8554f0c45503c5f.html> pada 24 Januari 2024.

Putusan Pengadilan Agama Klaten Nomor 746/Pdt.G/2002/PA.Klt. Diakses melalui: <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/putusan/4501ca619adec3dcbee6cbb1ac7f1fa4.html> pada 24 Januari 2024.

Putusan Pengadilan Agama Makale Nomor 42/Pdt.G/2016/PA.Mlk. Diakses melalui: <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/putusan/938a3086dfea7a7e7c824834cba72571.html> pada 25 Januari 2024.

Putusan Pengadilan Agama Makale Nomor 42/Pdt.G/2016/PA.Mlk.
Diakses melalui:
<https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/putusan/938a3086dfea7a7e7c824834cba72571.html> pada 7 Februari 2024.

Putusan Pengadilan Agama Sekayu Nomor 701/Pdt.G/2013/PA.Sky.
Diakses melalui:
<https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/putusan/911b06c5e207bfd29ee1ae700e3dbbb8.html> pada 24 Januari 2024.

Putusan Pengadilan Agama Sleman Nomor 154/Pdt.G/2024/PA.Smn.
Diakses melalui:
<https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/putusan/zaeeeaab5849ee2aafb0323032363533.html> pada 4 April 2024.

Putusan Pengadilan Agama Yogyakarta Nomor 0042/Pdt.G/2014/PA.Yk.
Diakses melalui:
<https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/putusan/10999f369a1dbb694910c6b99dfda333.html> pada 5 Februari 2024.

Putusan Pengadilan Tinggi Agama Yogyakarta Nomor
16/Pdt.G/2015/PTA.Yk. Diakses melalui:
<https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/putusan/bc9b6cd883af07b18ee7bca9d18970d5.html> pada 5 Februari 2024.

Putusan Pengadilan Tingi Agama Palembang Nomor
6/Pdt.G/2015/PTA.Plg. Diakses melalui:
<https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/putusan/3195bce1cbfe517c49200be5901e08af.html> pada 25 Januari 2024.

Sumber Internet:

Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia, “Hasil Pencarian dengan Kata Kunci ‘*wājibah*’”. Diakses melalui:
https://putusan3.mahkamahagung.go.id/search.html?q=wājibah&jenis_doc=peraturan&cat=&jd=&tp=&court=&t_put=&t_reg=&t_upl=&t_pr= pada 18 Januari 2024.

Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia, “Hasil Pencarian dengan Kata Kunci ‘*wājibah*’ dan batasan ‘Putusan’”. Diakses melalui:

https://putusan3.mahkamahagung.go.id/search.html?q=wājibah&jenis_doc=putusan&cat=&jd=&tp=&court=&t_put=&t_reg=&t_upl=&t_pr= pada 18 Januari 2024.

Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia, “Hasil Pencarian dengan Kata Kunci ‘*wājibah*’, Batasan ‘Putusan’, dan Klasifikasi ‘Waris Islam’”. Diakses melalui:

https://putusan3.mahkamahagung.go.id/search.html?q=wājibah&jenis_doc=putusan&obf=TANGGAL_PUTUS&obm=asc&cat=056b2c3581242bd7e82a7c31c1b6b488 pada 18 Januari 2024.

Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia, “Tentang Direktori Putusan”. Diakses melalui:

<https://putusan3.mahkamahagung.go.id/tentang.html> pada 18 Januari 2024.

Fatawa Dar al-Ifta’, “Hukm al-Syar’ fi al-Washiyyah al-*Wājibah*”, diakses melalui:

<https://www.dar-alifta.org/ar/fatawa/16352/%D8%AD%D9%83%D9%85-%D8%A7%D9%84%D8%B4%D8%B1%D8%B9-%D9%81%D9%8A-%D8%A7%D9%84%D9%88%D8%B5%D9%8A%D8%A9-%D8%A7%D9%84%D9%88%D8%A7%D8%AC%D8%A8%D8%A9#:~:text=%D8%A7%D9%84%D9%88%D8%B5%D9%8A%D8%A9%20%D8%A7%D9%84%D9%88%D8%A7%D8%AC%D8%A8%D8%A9%20%D9%87%D9%8A%20%D8%AC%D8%B2%D8%A1%20%D9%8A%D8%AE%D8%B1%D8%AC,%D8%A3%D9%84%D8%A7%20%D9%8A%D9%83%D9%88%D9%86%D9%88%D8%A7%20%D9%88%D8%B1%D8%AB%D8%A9%20%D9%81%D9%8A%20%D8%A7%D9%84%D8%A3%D8%B5%D9%84> pada 28 Maret 2024.

Isak Munawar, “Reposisi Struktur Kewarisan Islam Berdasarkan Teori Wasiat *Wājibah*”, dalam *Artikel Pengadilan Agama Kota Tasikmalaya*. Diakses melalui: <http://www.pa->

[tasikmalaya.go.id/images/artikel/REPOSISI STRUKTUR KEWARISAN BERDASARKAN TEORI WASIAT *WĀJIBAH*.pdf](https://tasikmalaya.go.id/images/artikel/REPOSISI_STRUKTUR_KEWARISAN_BERDASARKAN_TEORI_WASIAT_WAJIBAH.pdf), pada 2 Februari 2024.

Kepaniteraan Mahkamah Agung, “Sejarah Sistem Kamar pada Mahkamah Agung”. Diakses melalui: <https://kepaniteraan.mahkamahagung.go.id/sistem-kamar/sejarah-sistem-kamar> pada 18 Januari 2024.

Lajnah al-Ifta’, “Tajuz al-Washiyyah li Ghair al-Muslim”, dalam *aliftaa.jo* (Fatwa Nomor 962, 28 November 2010), diakses melalui: <https://aliftaa.jo/Question.aspx?QuestionId=962> pada 28 Maret 2024.

Mesin penelusuran kata kunci perundang-undangan. Diakses melalui: <https://www.kamus-hukum.com/definisi/6424/Keluarga>, pada 9 Februari 2024.

Penelitian mahasiswa UIN Jakarta. Diakses melalui <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/24893>, pada 26 Mei 2024.

Rumusan Kamar Mahkamah Agung Nomor AGAMA/20/SEMA 7 2012. Diakses melalui: https://putusan3.mahkamahagung.go.id/rumusan_kamar/detail/11e9d47dd7863dfe899f313732303536.html pada 18 Januari 2024.

Rumusan Kamar Mahkamah Agung Nomor AGAMA/3/SEMA 3 2023. Diakses melalui: https://putusan3.mahkamahagung.go.id/rumusan_kamar/detail/11eeaa9e6596ed622bab313031353330.html pada 18 Januari 2024.

Rumusan Kamar Mahkamah Agung Nomor AGAMA/9/SEMA 3 2015. Diakses melalui: https://putusan3.mahkamahagung.go.id/rumusan_kamar/detail/11e9d47e140997f8a7b1313732323337.html pada 18 Januari 2024.

Yurisprudensi Mahkamah Agung Nomor 1/Yur/Ag/2018. Diakses melalui: <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/yurisprudensi/detail/11eadf086b586f509ef9323230333034.html> pada 18 Januari 2024.

Yurisprudensi Mahkamah Agung Nomor 1/Yur/Ag/2018. Diakses melalui:
<https://putusan3.mahkamahagung.go.id/yurisprudensi/detail/11eadf086b586f509ef9323230333034.html>, pada 5 Februari 2024.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A